

**ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH
PERIODE 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

MARCELIN WINAMIDA DAMARIS

NPM : 18.1.02.01.0005

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

Skripsi oleh:

MARCELIN WINAMIDA DAMARIS
NPM : 18.1.02.01.0005

Judul:

**ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE
2018-2021**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 18 Juli 2022

Pembimbing I



Linawati, S.Pd., M.Si.
NIDN. 0708048501

Pembimbing II



Mar'atus Solikah, S.E., M.Ak.
NIDN. 0709047405

Skripsi oleh:

MARCELIN WINAMIDA DAMARIS

NPM : 18.1.02.01.0005

Judul:

**ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE
2018-2021**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri

Pada tanggal: 18 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Linawati, S.Pd., M.Si.
2. Penguji I : Dr. Faisol, M.M.
3. Penguji II : Mar'atus Solikah, S.E., M.Ak.



Mengetahui,
Dekan FEB,

Dr. Subagyo, M.M.

NIDN. 0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Marcelin Winamida Damaris
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 3 Maret 2000
NPM : 18.1.02.01.0005
Fak : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan



MARCELIN WINAMIDA DAMARIS
NPM: 18.1.02.01.0005

Motto:

거침없이 직진 굳이 보진 않지 눈치

Relentlessly going forward, not caring what other people think

Ddu Du Ddu Du - BlackPink

새로운 시작이야

절대 뒤돌아보진 않을 거니까

It's a new beginning

I won't ever look back

As If It's Your Last - BlackPink

“Ketika kamu merasa takut, kamu cenderung melewatkan peluang yang sebenarnya tidak bisa dilewatkan”

“Kita hidup di dunia di mana harus bekerja keras untuk mendapatkan apa yang diinginkan”

- Jisoo BlackPink -

“Penting untuk menjadikan kesibukan itu sebagai momen yang sangat istimewa”

“Jangan pernah merasa segala sesuatunya berjalan terlalu cepat atau terlalu lambat, karena ada waktu yang tepat untuk setiap orang”

- Jennie BlackPink -

“Jika tidak sekarang lalu kapan”

“Jangan berhenti untuk mencoba. Jangan pernah takut untuk menantang dirimu sendiri melakukan hal baru”

- Lisa BlackPink -

Kupersembahkan karya ini buat:

Keempat orang tua dan keluarga,

Sahabat serta teman-teman, dan

Almamater

Abstrak

Marcelin Winamida Damaris: Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2018-2021, Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2022.

Kata kunci: dewan direksi, dewan komisaris, dewan pengawas syariah, komite audit, *return on equity*.

Penelitian ini dilatarbelakangi belum optimalnya kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yaitu terkait dengan GCG diantaranya kegagalan transaksi, kelambanan sistem, dan penyalahgunaan dana nasabah. Penerapan GCG yang baik akan memperbaiki permasalahan yang kemudian berdampak baik pada kinerja keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan pengawas syariah, dan komite audit terhadap kinerja keuangan secara parsial pada perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2018 hingga tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda pada tingkat signifikansi 5% dengan alat bantu *SPSS for windows* versi 25. Populasi penelitian ini adalah 34 perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode pengamatan tahun 2018-2021. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 18 perbankan syariah sebagai sampel penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah dewan direksi, dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan pengawas syariah, dan komite audit secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2018-2021” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dr. Subagyo, M.M.
3. Pembimbing 1 Linawati, S.Pd., M.Si. yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan penelitian ini.
4. Pembimbing 2 Mar’atus Solikah, S.E., M.Ak. yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan penelitian ini.
5. Kedua orang tua yang selalu support dan memberikan dorongan kepada saya.

6. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan masukan, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 11 Juli 2022

MARCELIN WINAMIDA DAMARIS

NPM : 18.1.02.01.00005

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11

1. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	11
2. <i>Corporate Governance</i> pada Perbankan Syariah.....	21
3. Kinerja Keuangan.....	22
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Berpikir	28
D. Kerangka Konseptual	31
E. Hipotesis	32
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Variabel Penelitian.....	33
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
2. Definisi Operasional Variabel.....	34
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	38
1. Pendekatan Penelitian.....	38
2. Teknik Penelitian.....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian	39
1. Tempat Penelitian.....	39
2. Waktu Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel	40
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	42
1. Sumber Data.....	42
2. Teknik Pengumpulan Data.....	43

	F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Objek Penelitian.....	49
	B. Deskripsi Data Variabel.....	51
	1. Deskripsi Data Variabel Bebas	51
	2. Deskripsi Data Variabel Terikat.....	57
	C. Analisis Data.....	59
	1. Hasil Analisis dan Interpretasi	59
	2. Pengujian Hipotesis	64
	D. Pembahasan	67
BAB V	: SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan.....	71
	B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN-LAMPIRAN		79

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 : Penelitian Terdahulu	24
3.1 : Kriteria Seleksi Pengambilan Sampel	40
3.2 : Sampel Penelitian.....	41
4.1 : Perbankan Syariah.....	50
4.2 : Data Jumlah Rapat Dewan Direksi	52
4.3 : Data Jumlah Rapat Dewan Komisaris.....	53
4.4 : Data Jumlah Rapat Dewan Komisaris Independen.....	55
4.5 : Data Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah	56
4.6 : Data Jumlah Rapat Komite Audit	57
4.7 : Data <i>Return On Equity</i>	58
4.8 : Hasil Uji Normalitas.....	59
4.9 : Hasil Uji Multikolinieritas	60
4.10 : Hasil Uji Autokorelasi.....	61
4.11 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	62
4.12 : Hasil Uji t (Parsial).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Kerangka Konseptual	31
4.1 : Grafik <i>Scatterplot</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Daftar Sampel Perbankan Syariah	79
2 : Tabel Data Jumlah Rapat Dewan Direksi	80
3 : Tabel Data Jumlah Rapat Dewan Komisaris	81
4 : Tabel Data Jumlah Rapat Dewan Komisaris Independen	82
5 : Tabel Data Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah.....	83
6 : Tabel Data Jumlah Rapat Komite Audit	84
7 : Tabel Data <i>Return On Equity</i> (ROE)	85
8 : Output Hasil Uji Normalitas	86
9 : Output Hasil Uji Multikolinieritas	86
10 : Output Hasil Uji Autokolerasi	87
11 : Output Hasil Uji Heteroskedastisitas	87
12 : Output Hasil Uji Regresi Linier Berganda	88
13 : Output Hasil Uji t (Parsial).....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, menyatakan bahwa “bank syariah dalam menjalankan aktivitasnya didasari oleh prinsip-prinsip Syariah yaitu agama Islam, dan tata cara yang dijalankan berdasarkan ketentuan Al-Qur'an dan hadits, dan jenisnya terdiri dari bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah”.

Pada saat ini diketahui bahwa produk perbankan syariah sangat beragam, jaringan pelayanannya pun juga beragam. Perbankan juga mengalami perubahan yang cukup pesat. Dapat dilihat dari perkembangan digitalisasi, persaingan mendapatkan dana, dan juga persaingan suku bunga. Maka dari itu perlu adanya tata kelola yang baik seperti manajemen operasional dan prinsip kerja yang baik serta tersistematis.

Tata kelola yang baik atau disebut *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sistem yang mengarahkan tata kelola suatu perusahaan lebih profesional dengan dasar prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran, dan kesetaraan (Praleo, 2021).

Ada beberapa indikator dari adanya GCG, yaitu adanya pemisah antara fungsi organisasi *top management* dengan anggota yang menjalankan fungsi-fungsi tersebut. Misalnya pemegang saham terpisah dari direksi dan komisaris, lalu komisaris juga terpisah dari direksi. Pemegang saham tidak

diperbolehkan menjabat komisaris maupun direksi, lalu komisaris tidak diperbolehkan memiliki hubungan istimewa dengan direksi, seperti anak, saudara, cucu, menantu, dan lain-lain.

Pada prinsipnya *corporate governance* menyangkut kepentingan pemegang saham, peranan *stakeholder*, kejelasan dan transparansi, serta peranan dewan komisaris dan komite audit. *Good Corporate Governance* merupakan sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan agar mencapai keseimbangan antara kewenangan perusahaan dan pertanggungjawaban pada *stakeholder* (Windah, 2013).

Dalam rangka membangun industri perbankan syariah yang sangat sehat dan tangguh, diperlukan pelaksanaan GCG atau tata kelola bagi Bank Umum Syariah (BUS), dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang baik dan efektif. Dalam pelaksanaan GCG perusahaan sangat berkaitan dengan bagaimana pengelolaan usaha perbankannya, hal ini dilakukan dengan serangkaian hubungan antara manajemen bank, pemegang saham, dewan direksi, dan para pemangku kepentingan lainnya. Praktik tata kelola yang efektif merupakan salah satu syarat utama untuk memperoleh dan menjaga kepercayaan publik, serta kepercayaan terhadap sistem perbankan.

Adapun masih banyak ditemukan kasus pada bank syariah di Indonesia. Diantaranya bank syariah Aceh mendapat keluhan dari nasabahnya bahwa kesulitan dalam bertransaksi terutama dengan mitra dari luar Aceh yang umumnya menggunakan rekening bank konvensional. Terdapat 17 masalah pelayanan. Diantaranya terkait penarikan tunai, transfer ATM, jaringan

lambat, ATM kosong, kegagalan transaksi, potongan biaya pada setiap transaksi, dan juga belum mampu menyediakan modal bagi UMKM. Hal ini dikarenakan kelambanan sistem pada saat konversi dari bank konvensional ke syariah, selanjutnya dari syariah peralihan lagi ke BSI (Ramadhan, 2021).

Kasus lain ditemukan pada Bank Mega Syariah mengalami kasus penyalahgunaan dana nasabah sebesar 20 miliar rupiah yang dilakukan oleh pimpinan cabang Bank mega Syariah KCP Panglima Polim Jakarta Selatan. Hal ini membuktikan masih banyaknya ketidaksesuaian tata kelola pada industri perbankan syariah (Rini, 2021).

Dengan adanya GCG akan memperbaiki permasalahan yang terjadi dan nantinya berdampak baik pada kualitas kinerja perbankan syariah, yang akan menjadi sebuah pertimbangan sangat besar bagi calon nasabah maupun para emiten. Pertimbangan tersebut berguna untuk memilih bank mana yang dapat menjadi mitra. GCG diukur dengan indikator ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan ukuran dewan pengawas syariah. Semakin bagus nilai dari GCG, menandakan sumber daya yang ada di dalamnya merupakan sumberdaya yang baik. Yang berarti dewan direksi, pegawai bank, dewan komisaris, dan dewan pengawas syariah memiliki kinerja yang baik. Mereka melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab masing-masing.

GCG akan menciptakan struktur yang dapat membantu perusahaan untuk menetapkan sasaran, menjalankan kegiatan usaha, memberikan perhatian pada kebutuhan *stakeholder*, kegiatan operasi perusahaan berjalan

dengan aman dan sehat, serta perusahaan mematuhi hukum yang ada, dan yang terakhir perlindungan terhadap kepentingan nasabah (Amini, 2020).

Dengan jalannya tata kelola yang baik, akan membantu stabilnya perekonomian Indonesia juga. Karena kondisi perekonomian suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh kondisi kesehatan suatu sistem perbankannya, tanpa adanya bank dengan kondisi yang mampu untuk mengelola, menghimpun, maupun menyalurkan dana masyarakat di negaranya dengan baik, maka perekonomian akan sulit berkembang.

Cara mengetahui kondisi kesehatan pada perbankan salah satunya dengan melihat indikator profitabilitas. Profitabilitas adalah sebuah indikator yang memiliki peran penting dalam mengukur kinerja keuangan suatu bank. Profitabilitas bisa diukur dengan *Return On Equity* (ROE) yang merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin besar ROE yang dimiliki suatu bank, maka semakin efektif dalam memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang maksimal, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modal yang tinggi, namun apabila ROE yang dimilikinya mengalami penurunan maka ketertarikan investor juga akan berkurang (Situmorang & Simanjuntak, 2019).

Penelitian mengenai pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan telah banyak dilakukan tetapi masih mendapat hasil yang berbeda-beda, diantaranya penelitian Kurniawati (2019), melakukan penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance*

terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang mendapat hasil bahwa dewan komisaris dan dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, dewan pengawas syariah memiliki hubungan negatif terhadap kinerja keuangan, dan secara bersama-sama pengaruh dewan komisaris, dewan direksi, dan dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA).

Eksandy (2018), melakukan penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah Indonesia dengan hasil penelitian komisaris independen, dewan pengawas syariah dan komite audit memiliki nilai yang tidak signifikan dan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah. Adapun variabel dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Dewan direksi, komisaris independen, dewan pengawas syariah, dan komite audit secara bersama-sama (simultan) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

Sukmajati & Sudrajad (2018), melakukan penelitian yang serupa untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2012-2018 yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, ukuran dewan pengawas syariah terhadap *Return On Asset*.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari masing-masing dewan sebagai struktur atau organ dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja suatu perusahaan masih beragam. Sehingga penelitian ini ingin menguji kembali bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2018-2021**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat kegagalan perusahaan bank yang memperburuk kondisi perekonomian Indonesia yang disebabkan oleh tata kelola perusahaan yang buruk.
2. Masyarakat yang tidak percaya terhadap sektor perbankan karena disebabkan oleh praktik-praktik perbankan yang tidak sehat.
3. Nasabah yang tidak percaya terhadap sektor perbankan menjadi masalah yang utama, karena dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank menghimpun dana yang berasal dari nasabah.

4. Ada kemungkinan terjadi kecurangan dalam laporan keuangan karena terdapat perbedaan pendapat atau perbedaan kepentingan antara dewan komisaris dan direksi dengan stakeholder dan pemegang saham.
5. Tidak adanya *Good Corporate Governance* dalam bank, dapat menimbulkan kecurangan dan resiko dalam pelaporan keuangan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus pada pokok masalah yang terdapat di lapangan, maka diperlukan adanya batasan masalah. Penelitian ini menyoroti pengaruh penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah yang ada di Indonesia periode 2018-2021. Untuk faktor GCG akan diwakili oleh lima variabel yaitu dewan direksi, dewan komisaris, dewan komisaris independen, komite audit, dan dewan pengawas syariah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh dari dewan direksi terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?
2. Bagaimana pengaruh dari dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?
3. Bagaimana pengaruh dari dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?

4. Bagaimana pengaruh dari dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?
5. Bagaimana pengaruh dari komite audit terhadap kinerja keuangan perbankan syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh dari dewan direksi terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
2. Untuk menganalisis pengaruh dari dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh dari dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
4. Untuk menganalisis pengaruh dari dewan pengawas syariah terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
5. Untuk menganalisis pengaruh dari komite audit terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis dan praktis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Universitas

Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi dan berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama pada penelitian yang berkaitan tentang *good corporate governance*. Dan juga dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang.

b. Bagi Penulis

Dari penelitian yang telah dibuat, diharapkan memberikan manfaat yaitu tambahan ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan prinsip *good corporate governance* di perbankan, khususnya pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan pada industri perbankan syariah.

c. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Penelitian ini juga diharapkan agar peneliti selanjutnya mampu meningkatkan kualitas penelitian yang lebih baik lagi agar dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Penelitian yang telah dibuat diharapkan dapat menjadi informasi yang berkaitan dengan permasalahan perbankan syariah, yang kemudian dapat dijadikan bahan pertimbangan saat menetapkan kebijakan mengenai perbankan syariah.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat berupa informasi kepada perusahaan dan para pemegang saham yang menerapkan konsep *good corporate governance* untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada industri perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. M., & Rusliati, E. (2018). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 11(2), 80–87. <https://doi.org/10.37715/mapi.v2i2.1724>
- Afiska, L., Handayani, D. F., & Serly, V. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 3(4), 784–798. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.429>
- Al-Gaoud, Lewis, M. K., & Latifa. (2001). *Perbankan Syariah, Prinsip, Praktik, dan Prospek*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Amini, A. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*.
- Ardian, N. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja , Motivasi Kerja , dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB. *Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 119–132.
- Chapra, M. U., & Ahmed, H. (2008). *Corporate Governance: Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta Mizan Pustaka 2008.
- Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia. *Akuntansi*, 5(1), 1–10.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). (2006). FCGI Publication 2006. www.fcgi.or.id/en/abotgc.shtml
- Honi, H. Y., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 296–305.

- Jaya, A. D., Zulfikar, R., & Astuti, K. D. (2018). Pengaruh Komisaris Independen dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *EQUITY: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 21(1), 81–92.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). <https://knkg.or.id/>
- Kurniawati, M. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *REPOSITORY UIN Raden Intan Lampung*. repository.radenintan.ac.id
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Ningsih, S., & Dukalang, H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 5(2), 117–128. <https://doi.org/10.24853/fbc.5.2.117-128>
- Peraturan Bank Indonesia No. 9. (2007). *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*.
- Peraturan Bank Indonesia No 11/33/PBI/2009. (2009). *Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*.
- Praeo, V. (2021). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*.
- Ramadhan, A. S. (2021). *Banyak Nasabah Ngeluh, Ombudsman Peringatkan Bank Syariah Indonesia*. suarasumut.id
- Rini, A. S. (2021). *Kasus Dana Raib Rp20 Miliar di Bank Mega Syariah, Begini Kelanjutannya*. bisnis.com

- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH*, 2(2), 278–293.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Sukmajati, A., & Sudrajad, M. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2012-2016. *Education and Economics*, 01(04), 591–599.
- Tangkilisan, & Nogi S., H. (2003). *Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*. Balairung & Co, Yogyakarta, 2003.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 21. (2008). *Perbankan Syariah*.
- Wardhani, R. (2006). Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financially Distressed Firms). *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Wibowo, A. (2009). *Membangun Perbankan Syari'ah Menuju Good Corporate Governance*. www.pesantren.uui.ac.id
- Wibowo, A. S. A., & Widyatama, B. D. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Windah, G. C., & Andono, F. (2013). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survei The Indonesian

Institute Perception Governance (IICG) Periode 2008-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–20.